https://digilib.esaunggul.ac.id

SUMMARY

KEDUDUKAN CAMAT SELAKU PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH DALAM PEMBUATAN AKTA JUAL BELI UNTUK PERALIHAN HAK ATAS TANAH GIRIK (EKS HAK MILIK ADAT) DI WILAYAH KERJANYA DEMI MENJAMIN KEPASTIAN HUKUM (Studi Kasus di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang)

Created by Anne Novithasari

Subject : KEDUDUKAN CAMAT SELAKU PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH

Subject Alt : KEDUDUKAN CAMAT SELAKU PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH

Keyword : : KEDUDUKAN CAMAT SELAKU PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH DALAM PEMBUATAN AKTA JUAL BELI UNTUK PERALIHAN HAK ATAS TANAH GIRIK (EKS HAK MILIK ADAT) DI WILAYAH KERJANYA DEMI MENJAMIN KEPASTIAN HUKUM (Studi Kasus di Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang)

Description :

Dalam melakukan perbuatan hukum pemindahan hak atas tanah harus dilakukan dan dibuktikan dengan akta yang dibuat oleh dan dihadapan PPAT. Selain PPAT yang diangkat, para Camat kepala wilayah kecamatan yang karena jabatannya juga turut diangkat sebagai PPAT untuk wilayah kerja dikecamatannya masing – masing. Dasar hukum pengangkatan Camat sebagai PPAT adalah berdasarkan PP No. 37 Tahun 1998 dan Peraturan Kepala BPN No. 1 Tahun 2006. Mengingat kondisi jabatannya yang demikian, dalam praktek pelaksanaan fungsi ke-PPAT-an seorang Camat tidak dapat dilepaskan secara tegas dengan fungsinya sebagai kepala wilayah maupun Pegawai Negeri Sipil dengan predikat sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Permasalahan dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana kedudukan seorang Camat selaku PPAT dalam hal pembuatan Akta Jual Beli untuk peralihan hak atas tanah girik diwilayah kerjanya, bagaimana prosedural atau tahapan-tahapan bagi masyarakat dalam menggunakan jasa PPAT Camat, serta apakah ada permasalahan yang timbul terkait dengan jabatannya sebagai PPAT. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif empiris yang menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari penelitian melalui wawancara melalui responden dan data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan menggunakan studi dokumen ataupun referensi yang telah dipublikasikan oleh penulisnya. Data primer dan data sekunder yang kemudian disusun secara sistematik dan dianalisis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kedudukan Camat sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah masih dianggap perlu keberadaannya pada wilayah-wilayah yang belum cukup terdapat PPAT karena sangat membantu masyarakat dalam mengurus pembuatan akta peralihan hak atas tanah, terutama atas tanah girik (eks. hak milik adat).

Contributor : Anriz Nazaruddin Halim, S.H, M.H, M.Kn

Date Create	:	17/12/2013
Type	:	Text
Format	:	PDF
Language	:	Indonesian
Identifier	:	UEU-Undergraduate-2007-41-049
Collection	:	2007-41-049
Source	:	Perpustakaan Esa Unggul
Relation COllection	:	Universitas Esa Unggul
COverage	:	Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right	:	Copyright @2013 by UEU Library

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor